



OPEN ACCESS

Menerapkan Business Process Management untuk Meningkatkan Kolaborasi Tim dan Inovasi

Wulan Saraswati

Universitas Islam Malang

Jeni Susyanti

Universitas Islam Malang

Alamat: Universitas Islam Malang

Korespondensi penulis: wulaan.saras15@gmail.com

Abstrak. Business Process Management (BPM) has evolved from an efficiency improvement tool to an organizational strategy that supports digital transformation. As organizational needs for adaptability and creativity increase, the ability to collaborate across teams and innovate becomes a key success factor. This research aims to analyze the application of BPM as a means of improving team collaboration and innovation based on the latest trends (2024-2025). This study uses a qualitative approach through literature review and recent case studies in the technology and manufacturing sectors. The results show that BPM supported by digital technologies such as low-code platforms and AI can strengthen team synergy, accelerate decision-making, and produce competitive new products or processes.

Keywords: Business Process Management; Digital Transformation; Innovation; Team Collaboration

Abstrak. Business Process Management (BPM) telah berevolusi dari sekadar alat peningkatan efisiensi menjadi strategi organisasi yang mendukung transformasi digital. Seiring meningkatnya kebutuhan organisasi akan adaptabilitas dan kreativitas, kemampuan untuk berkolaborasi lintas tim dan berinovasi menjadi kunci utama keberhasilan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan BPM sebagai sarana peningkatan kolaborasi tim dan inovasi berbasis tren terkini (2024–2025). Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan studi kasus terkini di sektor teknologi dan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPM yang didukung dengan teknologi digital seperti low-code platforms dan AI dapat memperkuat sinergi tim, mempercepat pengambilan keputusan, dan menghasilkan produk atau proses baru yang kompetitif

Kata kunci: Business Process Management; Inovasi; Kolaborasi Tim; Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang ketat, organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat melalui inovasi dan kolaborasi tim yang efektif. Salah satu pendekatan yang kini banyak digunakan untuk mendukung tujuan tersebut adalah Business Process Management (BPM). BPM merupakan metodologi yang fokus pada perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dan peningkatan proses bisnis untuk mencapai tujuan organisasi secara lebih efisien dan responsif terhadap perubahan.

Kolaborasi tim yang baik merupakan kunci keberhasilan organisasi dalam menyelesaikan tugas secara sinergis dan menghasilkan solusi inovatif. Namun, kolaborasi yang efektif memerlukan koordinasi dan keterpaduan proses yang jelas. BPM hadir sebagai solusi untuk

mengintegrasikan proses, memberikan transparansi, dan memfasilitasi komunikasi lintas departemen.

Artikel ini bertujuan mengkaji penerapan BPM dalam konteks peningkatan kolaborasi tim dan inovasi di organisasi, serta membahas metodologi implementasi dan manfaat yang dapat diperoleh secara mendalam.

KAJIAN TEORI

Konsep Business Process Management (BPM)

BPM didefinisikan sebagai pendekatan holistik untuk mengelola dan meningkatkan proses bisnis secara berkelanjutan (Dumas et al., 2018). BPM berfokus pada siklus hidup proses yang meliputi beberapa fase utama:

- **Perancangan Proses (Design):** Mendesain ulang proses bisnis agar lebih efisien dan efektif.
- **Pemodelan (Modeling):** Membuat simulasi dan gambaran proses untuk memahami dampak perubahan.
- **Eksekusi (Execution):** Melaksanakan proses bisnis yang telah didesain, umumnya menggunakan teknologi otomasi.
- **Monitoring:** Memantau kinerja proses secara real-time melalui indikator yang sesuai.
- **Peningkatan (Optimization):** Melakukan perbaikan terus menerus berdasarkan data dan analisis kinerja.

Dengan manajemen proses yang terstruktur, organisasi dapat merespon perubahan lebih cepat dan mengurangi inefisiensi. Penerapan BPM juga memungkinkan organisasi mengintegrasikan berbagai sistem dan departemen, menciptakan transparansi dan kontrol yang lebih baik (Smith & Fingar, 2003).

Kolaborasi Tim dan Tantangan pada Organisasi Modern

Kolaborasi internal merupakan fondasi utama untuk inovasi dan produktivitas kerja. Menurut Katzenbach dan Smith (1993), tim yang efektif dibangun melalui komunikasi terbuka, kepercayaan, dan keselarasan tujuan. Namun, dalam praktik organisasi modern, kolaborasi sering terhambat oleh faktor:

- Ketiadaan alur kerja yang jelas dan terdokumentasi
- Keterbatasan sistem dukungan komunikasi dan teknologi
- Silo antar departemen yang menyebabkan kurangnya integrasi informasi
- Kelelahan organisasi akibat proses manual yang berulang

Hambatan tersebut berpotensi mengurangi kemampuan organisasi untuk berinovasi dan menghadapi dinamika pasar secara efektif.

Hubungan antara BPM, Kolaborasi Tim, dan Inovasi

Implementasi BPM memungkinkan organisasi untuk mendesain proses yang mengakomodasi interaksi antar tim dengan lebih baik, memperjelas tugas dan tanggung jawab, serta menyediakan alur kerja yang terotomasi sehingga anggota tim dapat fokus pada pengembangan ide dan solusi (Hammer, 2010).

Inovasi dalam organisasi juga dapat didorong oleh BPM melalui mekanisme perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) yang sistematis dan terukur, yang memungkinkan eksperimen dan evaluasi proses secara berkala (Davenport, 2013). Selain itu, teknologi BPM yang mendukung otomatisasi dan integrasi data dapat membuka peluang insight baru yang mempercepat pengambilan keputusan inovatif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan studi kasus. Sumber utama berupa jurnal ilmiah terkini, white paper industri, dan laporan dari perusahaan yang telah mengadopsi BPM. Pemilihan studi kasus dilakukan berdasarkan ketersediaan dokumentasi publik dan relevansi dengan topik.

- a. **Jenis Data:** Sekunder (jurnal, artikel, laporan)
- b. **Teknik Analisis:** Analisis konten tematik
- c. **Kriteria Seleksi:** Terbitan tahun 2020 ke atas dan relevansi langsung dengan kolaborasi dan inovasi dalam BPM

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan BPM dalam Meningkatkan Kolaborasi Tim

BPM membantu menyatukan fungsi-fungsi berbeda dalam organisasi melalui alur kerja yang terdokumentasi dan sistem otomatis. Studi kasus GSK (2025) menunjukkan bagaimana BPM yang terintegrasi dengan Smartsheet membantu manajer proyek global dalam mengoordinasi tim lintas negara dan zona waktu. Hasilnya adalah efisiensi 40% dalam pelaporan regulasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

BPM sebagai Enabler Inovasi

Integrasi BPM dengan AI dan machine learning memungkinkan otomatisasi proses rutin, sehingga SDM dapat fokus pada inisiatif strategis dan inovatif. Contoh: Perusahaan manufaktur Bosch menggunakan BPM berbasis AI untuk menyederhanakan proses quality control dan mengidentifikasi pola inovatif dalam produksi.

Tantangan Implementasi BPM

Tantangan utama antara lain:

- **Resistensi karyawan** terhadap perubahan.
- **Kurangnya keterampilan teknis** dalam menggunakan platform BPM modern.
- **Ketidaksesuaian proses lama** dengan sistem digital.

Solusi meliputi: pelatihan adaptif, perencanaan perubahan (change management), dan penggunaan platform low-code agar tim non-teknis bisa turut berpartisipasi.

KESIMPULAN

Penerapan BPM secara strategis dapat meningkatkan kolaborasi antar tim dan mendorong budaya inovasi dalam organisasi. Keberhasilan implementasi tergantung pada kesiapan teknologi, budaya organisasi, dan keterlibatan aktif seluruh stakeholder. Organisasi yang mengadopsi BPM dengan pendekatan digital dan inklusif lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumas, M., La Rosa, M., Mendling, J., & Reijers, H. A. (2018). *Fundamentals of Business Process Management*. Springer.
- Weinzierl, S., Zilker, S., Dunzer, S., & Matzner, M. (2024). *Machine learning in business process management: A systematic literature review*. arXiv:2405.16396.
- Ackermann, L., Käppel, M., Marcus, L., et al. (2024). *Recent Advances in Data-Driven Business Process Management*. arXiv:2406.01786.
- Infosys BPM. (2024). *Business Process Management Trends for 2024*. Retrieved from <https://www.infosysbpm.com>
- BOC Group. (2024). *Business Process Management Trends for 2024*. Retrieved from <https://www.boc-group.com>
- MITRAGAMA. (2024). *Strategi Digital Meningkatkan Kolaborasi dan Komunikasi Antar Tim Perusahaan*.
- The Guardian. (2025). *The super powerful tool behind a pharmaceutical giant's global regulatory operation*.